

ABSTRAK

Hafiz Anshari. *Pendapat Kepala KUA dan Penghulu Kota Banjarbaru tentang Tes HIV/AIDS Sebagai Persyaratan Nikah* Pembimbing : Dr. Rahman Helmi, S.Ag., MSI. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *HIV/AIDS, Persyaratan, Pendapat*

Perkawinan merupakan sunnatullah dan kehendak dari setiap manusia, dalam menjalankan sebuah pernikahan tentunya terdapat rukun dan syarat yang harus dipenuhi agar pernikahan tersebut dapat dikatakan sah. Tujuan pernikahan diantaranya ialah untuk mendapat keturunan dan menjadi keluarga *sakinah*, agar tujuan tersebut tercapai salah satunya yaitu aspek kesehatan. Kemudian bagaimana hukum perkawinan yang dilaksanakan orang yang menderita penyakit HIV/AIDS yang mungkin akan membahayakan bagi kelangsungan perkawinan, pasangan, maupun keturunan selanjutnya. Penelitian ini berfokus pada pendapat kepala KUA dan penghulu Kota Banjarbaru tentang tes HIV/AIDS sebagai syarat nikah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris/*field research* dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi dengan Kepala KUA dan Penghulu di Kota Banjarbaru. Analisis data dilakukan melalui proses editing, klasifikasi, dan kesimpulan, serta analisis deskriptif kualitatif.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pendapat tentang tes HIV/AIDS sebagai persyaratan nikah. 4 dari 5 KUA dan Penghulu di Kota Banjarbaru sebagai informan setuju dengan adanya tes bebas HIV/AIDS sebagai tambahan persyaratan nikah, sedangkan 1 informan lainnya tidak setuju dengan adanya tes bebas HIV/AIDS sebagai tambahan persyaratan nikah. hal yang mendasari 4 informan setuju dengan penambahan syarat ini dikarenakan berdasarkan kemashlahatan masyarakat agar terhindar dan mengurangi penyakit tersebut, sedangkan 1 informan yang kurang setuju dikarenakan mengkhawatirkan adanya tambahan beban administratif bagi masyarakat karena adanya penambahan persyaratan nikah.